

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) yaitu penelitian yang bertujuan mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku (Hasan, 2008) yang berkaitan dengan indikator makroekonomi yaitu jumlah penduduk dan tingkat inflasi serta tentang pengangguran, data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, serta data dari jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian pengangguran, jumlah penduduk, dan tingkat inflasi di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan (Sugiono, 2001). Penelitian ini bersifat *Asosiatif* (hubungan), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2015), dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas yaitu jumlah penduduk dan inflasi terhadap variabel terikat yaitu pengangguran. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Provinsi Kalimantan Selatan yang ditentukan secara sengaja (*purposive*) atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau tujuan penelitian. Dalam penentuan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan:

1. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki taraf perekonomian dan lapangan kerja yang cenderung meningkat, akan tetapi jumlah pengangguran juga cenderung meningkat setiap tahunnya
2. Data dari penelitian yang penulis lakukan dapat diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki data lengkap dan akurat sehingga memudahkan mengumpulkan data-data yang diperlukan di dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam usaha untuk mencari kebenarannya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data-data yang penyajiannya dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiono, 2001). *Quantitative data is any data that is in numerical form such as statistics, percentages, etc* (Lisa, 2008). *The researcher analyses the data with the help of statistics and hopes the numbers will yield an unbiased result that can be generalized to some larger population* (Corrine, 2011).

“Data kuantitatif adalah setiap data yang berbentuk angka seperti statistik, persentase, dll (Lisa, 2008). Penulis menganalisis data dengan bantuan statistik dan berharap angka-angka tersebut akan menghasilkan hasil yang tidak bias yang dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar” (Corrine, 2011). Data-data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan jumlah penduduk, tingkat inflasi, dan jumlah pengangguran.

2. Sumber data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu (Sugiono, 2001). Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal.

- a. Data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan yaitu data nilai jumlah penduduk, tingkat inflasi, dan jumlah pengangguran dari tahun 2007-2016 berupa data runtut waktu (*time series*),
- b. Data sekunder yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar instansi yang dipublikasikan dan juga jurnal, skripsi, dan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang sudah ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian, seperti jumlah penduduk, tingkat inflasi, dan jumlah pengangguran yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga secara fisik sudah tersedia dalam mencari data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara:

- a. Melakukan identifikasi data yang diperlukan dalam penelitian

- b. Melakukan penyaringan dan pengumpulan data yang sesuai dengan data yang diperlukan
- c. Mengevaluasi data yang didapatkan dari kriteria waktu keberlakuan data, kesesuaian data, ketepatan data, dan jumlah data yang diperlukan
- d. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka penulis menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Metode dalam

penelitian ini adalah metode analisis grafik secara *histogram* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah dibawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi masalah multikolinearitas (Hadi, 2002).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* suatu pengamatan lain atau untuk melihat penyebaran data, untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)

(Kasirijm, 2006). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian diperlukan uji autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Untuk alat uji hipotesis penulis menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Usman, Husaini, dan Setiadi, 2003).

1) Koefisien Determinasi

Pada model linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Sudjana, 2009).

2) Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima

3) Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas jumlah penduduk dan tingkat inflasi terhadap pengangguran yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

- a) Jika $sig > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) Jika $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak